

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Panca Sakti Kampus I Bekasi, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Ada pengaruh langsung antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa di STKIP Panca Sakti Kampus I Bekasi sebesar 22,8%. Artinya, lingkungan keluarga berkontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 22,8%.
- 2) Ada pengaruh langsung antara minat menjadi guru terhadap prestasi belajar di STKIP Panca Sakti Kampus I Bekasi sebesar 16,4%. Artinya, minat menjadi guru berkontribusi secara langsung terhadap prestasi belajar sebesar 16,4%.
- 3) Sedangkan pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar yang dimoderatori oleh minat menjadi guru berkontribusi sebesar 0,144. Artinya lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar dimoderatori oleh minat menjadi guru sebesar 14,4%.

- 4) Total pengaruh langsung dan tidak langsung lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar adalah sebesar 0,622 atau 62,2% yang berarti pengaruhnya cukup besar karena telah melewati batas 50% dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  yang digunakan adalah 10% atau 0,1.
- 5) Pengaruh lingkungan keluarga dan minat menjadi guru secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,530 menunjukkan variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan keluarga dan minat menjadi guru sebesar 53,0%, sedangkan sisanya 47,0% ditentukan faktor lain yang tidak diteliti. Keeratan hubungan secara simultan antara variabel lingkungan keluarga, minat menjadi guru dan prestasi belajar adalah kuat yaitu sebesar 0,728.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi di STKIP Panca Sakti Kampus I Bekasi menjelaskan bahwa variabel lingkungan keluarga dan minat menjadi guru membawa pengaruh pada prestasi belajar mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, diperlukan lingkungan keluarga yang baik mengenai kebutuhan proses belajar atau pendidikan anak. Salah satunya dengan cara menyediakan fasilitas belajar bersifat materil dan non materil. Berupa pemenuhan sarana dan prasarana belajar dan memberikan kasih sayang serta bimbingan terhadap anaknya. Perhatian yang diberikan oleh

orang tua seharusnya dicurahkan secara kontinu kepada anak selama proses belajarnya berlangsung dengan harapan anak dapat menjalani proses belajar dengan maksimal sehingga prestasi belajarnya pun juga maksimal. Selain itu, minat menjadi guru juga mempengaruhi meningkatnya prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian, kecenderungan/keinginan yang lebih serta rasa senang yang besar terhadap profesi guru yang mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, khususnya mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan dan keguruan. Mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru dapat membuatnya memiliki wawasan yang luas tentang ilmu pendidikan serta mampu berpikir kritis mengenai kondisi perkembangan dunia pendidikan yang terjadi saat ini. Dan secara tidak langsung mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran yang kiranya dapat diberikan peneliti adalah:

- 1) Sebaiknya pihak kampus membuka semester pendek untuk mata kuliah yang membuat nilai mahasiswa menjadi turun seperti mata kuliah Pengelolaan Pendidikan, Statistika Ekonomi dan Teori Akuntansi. Dengan dibukanya semester pendek dapat membuat mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memperbaiki nilai dan meningkatkan prestasi belajarnya.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga lebih ditingkatkan agar dapat membentuk dan memperbaiki lingkungan keluarga yang harmonis dan

kondusif sehingga bisa memacu mahasiswa untuk terus belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang baik.

- 3) Faktor dari dalam diri mahasiswa sendiri juga memiliki peranan yang penting dalam pembentukan minat menjadi guru. Mahasiswa harus bertekad dan yakin terhadap diri sendiri, berusaha untuk menjadi lebih baik, serta memperbaiki lingkungan keluarga yang kurang baik sehingga prestasi belajar yang diperoleh maksimal.
- 4) Perlunya meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru untuk meningkatkan prestasi belajarnya khususnya pada mata kuliah kependidikan. Dalam hal ini seharusnya mahasiswa meningkatkan dan mencurahkan perhatiannya untuk mencari tahu informasi mengenai profesi guru, salah satu bentuk perhatian untuk mencari tahu informasi mengenai profesi guru yang bisa mahasiswa lakukan adalah dengan mencatat hal penting pada mata kuliah kependidikan yang nantinya akan membantu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- 5) Bagi dosen atau pihak kampus hendaknya memberikan motivasi pada mahasiswa calon guru yaitu dengan memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa profesi guru itu menyenangkan dan sebagainya, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru dan akan meningkatkan prestasi belajarnya.